

BAB V

PENUTUP

Setelah penulis melakukan Asuhan Keperawatan pada Nn. N dengan Dismenorea primer yang dimulai pada tanggal 22 Februari 2023. Bagian akhir dari karya tulis ilmiah ini, kesimpulan serta saran akan diberikan oleh penulis untuk menambah mutu dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada wanita yang mengalami dismenorea primer dalam lingkup keperawatan maternitas.

V.1 Kesimpulan

Penulis telah melakukan pengkajian dan mendapat data mulai dari identitas pasien, riwayat kesehatan dan pemeriksaan fisik. Penulis telah mampu merumuskan diagnosis keperawatan yang berkaitan dengan keluhan yang dialami oleh pasien, diagnosis yang telah dirumuskan adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan dan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi mengenai dismenorea. Setelah merumuskan diagnosis, penulis menyusun rencana tindakan keperawatan guna untuk mengatasi masalah yang dialami oleh Nn. N secara mandiri, kemudian penulis melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan target yang telah direncanakan dan melakukan evaluasi keperawatan pada Nn. N sesuai dengan apa yang telah dicapai. Penulis tidak menemukan hambatan pada saat melakukan pengkajian keperawatan hingga melakukan asuhan keperawatan, Nn. N beserta keluarga dapat bekerja sama dengan baik dalam pemberian asuhan keperawatan tersebut sehingga terciptanya hubungan saling percaya antara penulis dan Nn. N.

V.2 Saran

V.2.1 Saran bagi perawat

Perawat merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memiliki peranan penting terhadap kesembuhan pasien. Perawat memiliki banyak peran diantaranya sebagai pemberi asuhan keperawatan dan memberikan edukasi kesehatan oleh karena itu diharapkan agar perawat mampu meningkatkan kompetensinya agar dapat mengatasi masalah yang dialami oleh pasien dengan dismenorea primer.

V.2.2 Saran bagi pasien

Sebagai pasien, Nn. N perlu memahami lebih dalam tentang masalah dismenore primer yang dialaminya dan Nn. N perlu menerapkan pola hidup sehat dengan menerapkan makan dengan gizi seimbang, rutin melakukan olahraga serta mengurangi konsumsi kopi agar dapat mencegah terjadinya dismenorea primer.